

STUDI LITERATUR TENTANG PENANGANAN SISWA TERLAMBAT HADIR DI SEKOLAH

Nabila Rifdah Diyah 'ulhaq

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: nabilarifdah.19079@mhs.unesa.ac.id

Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: retnotri@unesa.ac.id

Abstrak

Ditip sekolah pasti ada yang namanya tata tertip. Tata tertip wajibnya dipatuhi oleh warga sekolah. Ada beragam macam bentuk pelanggaran di sekolah, dari beragam macam bentuk pelanggaran di sekolah yang akan dibahas oleh peneliti yakni keterlambatan peserta didik. Maksud penelitian ini yaitu menerapkan kajian kepustakaan dengan cara sistematis mengenai efektivitas teknik konseling guna menanggulangi peserta didik terlambat sekolah, dikaji sejumlah teknik konseling yang dimanfaatkan guna menanggulangi peserta didik terlambat sekolah. Pengumpulan data yang dimanfaatkan pada penelitian pustaka (library research) ini yaitu berbentuk data-data kepustakaan yang sudah ditetapkan, dicari serta dianalisa. Dalam penelitian ini diperoleh 20 artikel yang diantaranya diperoleh dari portal jurnal *Google scholar*. Pada perolehan penelitian dijumpai 5 teknik yang efektif guna pemberian penanganan peserta didik terlambat hadir di sekolah yakni Konseling kelompok, Bimbingan kelompok, Konseling individu, Self management, dan teknik modeling yang efektif guna penanganan.

Kata Kunci: Peserta didik Terlambat, Faktor, Penanganan.

Abstract

In every school there must be such a thing as discipline. The rules should be obeyed by school residents. There are various forms of violations at school, from various forms of violations at school that will be discussed by researchers, namely student tardiness. The purpose of this research is to apply literature studies in a systematic way regarding the effectiveness of counseling techniques to overcome students being late for school, studied a number of counseling techniques that are used to overcome students being late for school. Data collection used in this library research is in the form of literature data that has been determined, searched and analyzed. In this study, 20 articles were obtained, some of which were obtained from the Google scholar journal portal. In the results of the research, 5 effective techniques were found to provide handling of students late for school, namely group counseling, group guidance, individual counseling, self-management, and modeling techniques that are effective for handling students late for school.

Keywords: Late Students, Factors, Handling.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni prosedur dalam mengubah, menuntun kemampuan individu. Arah pendidikan guna memperoleh SDM bertaraf serta mumpuni era global serta bermoral. Krusialnya pendidikan bagi semua kalangan, warga Negeri Indonesia pun diwajibkan minimal menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Pendidikan yaitu satu diantara faktor krusial dalam mendukung berjalannya kehidupan. Pendapat Riyanti (2019) pendidikan yaitu upaya kedadaran serta direncanakan guna menciptakan suasana pembelajaran serta aktivitas belajar mengajar supaya peserta didik berkembang potensinya dengan cara aktif. Sukses tidaknya pengapaian maksud pendidikan tergantung dari prosedur belajar yang dihadapi peserta didik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah ialah lembaga belajar, tempat menerima serta mengajarkan pelajaran (Dasar, Lanjutan, Lanjutan selaras dengan tingkatannya). Sekolah yaitu tempat bagi peserta didik guna berlatih, tidak hanya guna belajar ilmu, melainkan pun guna belajar kepatuhan, serta berlatih bagaimana memanfaatkan waktu. Kenyataannya, banyak peserta didik yang masih belum bisa mengatur waktunya dengan baik, semacam tidak adanya peraturan tingkah laku di sekolah. Hal ini tampak daripada peserta didik yang kerap kesiangn serta mempunyai tradisi yang beragam.

Ditip sekolah dipastikan ada yang namanya ketertiban. Sekolah bukan hendak menyalahi daripada beragam peraturan serta ketentuan yang berlangsung di sekolah, serta tiap peserta didik wajib bertindak selaras

dengan peraturan dan ketentuan yang berlangsung di sekolah. Peserta didik mentaati beragam peraturan dan ketertiban di sekolah yang dapat disebut disiplin peserta didik. Ketertiban dan beragam peraturan lain yang mengatur tingkah laku peserta didik disebut ketertiban sekolah.

Ketertiban wajibnya dipatuhi oleh warga sekolah. Tidak dipungkiri masih banyak warga sekolah yang melanggar, terutama pada kalangan peserta didik. Pelanggaran yakni sikap menyalahi peraturan yang diterapkan oleh individu disengaja. Ada beragam bentuk pelanggaran di sekolah, misalnya seperti membolos, tidak memakai atribut sekolah yang telah ditetapkan, berkelahi, merusak fasilitas sekolah dan terlambat masuk sekolah. Dari beragam macam bentuk pelanggaran di sekolah yang akan dibahas oleh peneliti yakni keterlambatan peserta didik.

Pendapat Mulyani (2017) Presensi peserta didik tepat waktunya di sekolah wajib dipunyai peserta didik maka dari itu peserta didik tak datang terlambat. Keseringan peserta didik datang terlambat di sekolah bisa berefek buruk bagi prestasi peserta didik sebab peserta didik yang datang terlambat ke sekolah akan mengalami problematika pada prosedur aktivitas pembelajaran, memperoleh hukuman sekolah, serta bisa mengacaukan peserta didik lainnya ketika prosedur pembelajaran berjalan. Arti kata terlambat pada KBBI yaitu melewati waktu yang ditetapkan.

Akhmad (2008: 24) tiap peserta didik diharuskan guna bersikap menyetujui peraturan serta ketertiban di sekolahnya. Sikap, peraturan serta ketertiban yang berlangsung di sekolahnya bisa dikategorikan jadi dua, yakni: 1) Kepatuhan peserta didik pada beragam peraturan serta ketertiban yang berlangsung di sekolah, dikenal dengan disiplin peserta didik. 2) Peraturan, ketertiban dan beragam ketentuan lainnya yang berbentuknya mengatur sikap peserta didik disebut disiplin sekolah.

Terbiasanya peserta didik terlambat masuk sekolah yaitu peserta didik tersendiri tentang ciri khas kepribadiannya, nilai kehidupannya, prinsip kehidupannya, moralitasnya, kelemahannya serta pengalaman serta hubungannya dengan orang lain. Peserta didik yang bersikap seperti ini sebab dasarnya peserta didik bisa melihat dirinya, dan membawa pengaruh bukan sekadar peserta didik bersikap saja, melainkan tingkat rasa puas yang didapat di kehidupannya. Tiap peserta didik pasti mempunyai sikap yang kurang baik, namun mereka belum tahu apakah sikap yang kurang baik dipunyai itu negatif ataupun positif.

Sikap peserta didik yang kurang disiplin ini memang tidak diterapkan seluruh peserta didik, namun sejumlah peserta didik menerapkan keterlambatan yang

bisa dikatakan sering dan berulang - ulang kali. Ada beragam alasan yang peserta didik utarakan yakni peserta didik yang telat bangun maupun kesiangan, peserta didik yang mempunyai rumah jauh dari sekolah, tidak ada yang mengantar sekolah dan lain - lain. Keterlambatan peserta didik sangat membawa pengaruh kepada akademik di sekolah yang mana dari segi peserta didik lainnya yakni peserta didik akan mengacaukan mata pelajaran yang sedang berjalan, lalu dari segi diri sendiri yakni peserta didik tertinggal mata pelajaran dan bisa membawa pengaruh pada prestasi akademik peserta didik yang menurun.

Pendapat Soegeng Prijodarminto (Asim; 2016) kedisiplinan yakni sebuah keadaan yang terbentuk dari rangkaian sikap yang menunjukkan nilai taat, patuh, setia, ataupun kaitannya pada sebuah peraturan ketertiban. Sikap disiplin berkenaan dengan prosedur belajar individu, individu yang kedisiplinannya tinggi, maka perolehan belajarnya condong menggapai skor pencapaian minimum, individu menjadi tertib serta dijadwalkan saat belajar, serta kedisiplinan yang tinggi memudahkan menggapai cita-cita. Kebalikannya, dengan tidak ada disiplin, peserta didik kurang bisa ikut dalam pelajaran dengan optimal maka dari itu dijumpai pelanggaran yang bisa mengacaukan pembelajaran.

Perlu adanya bantuan dari seorang guru BK maupun konselor guna menanggulangi peserta didik yang terlambat. Bantuan yang dimaksudkan yakni sebuah bantuan prosedur konseling, ada sejumlah strategi konseling yang bisa diterapkan seorang konselor dalam menanggulangi peserta didik terlambat.

Pada dasarnya tidak ada teknik konseling yang paling tepat guna menangani sikap peserta didik terlambat sekolah. Ada sejumlah teknik konseling yang dimanfaatkan guna menuntaskan sikap terlambat sekolah. Seperti teknik Restrukturing kognitif, behavior contract, self management, behavior shaping, modeling, dan teknik konseling lainnya. Pemberian teknik konseling pada sikap peserta didik terlambat sekolah diberikan selaras dengan kondisi yang dihadapi oleh konseli.

Berbasis ulasan diatas maka peneliti tertarik terhadap fenomena yang ada, maka peneliti akan mengambil permasalahan tersebut guna diteliti lebih lanjut dengan memanfaatkan studi literatur dan pendekatan kualitatif.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimanfaatkan yakni *studi literatur*. *Studi literatur* yaitu sebuah bentuk penelitian yang diterapkan membaca serta menelusuri beragam sumber baik jurnal serta penerbit lainnya yang berkenaan fokus penelitiannya. Studi kepustakaan diterapkan

bermaksud mencari landasan guna mendapat serta membentuk teori landasannya, kerangka berpikirnya, serta menetapkan hipotesis. Maka dari itu bisa dikelompokkan, dialokasikan diorganisasikan, serta memanfaatkan variasi pustaka pada bidangnya. Diterapkannya studi kepustakaan, dipunyai pemahaman meluas serta lebih dalam pada problematika yang akan diterapkan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data yang dimanfaatkan yaitu berbentuk data-data kepustakaan yang sudah ditentukan, dicari serta dianalisa. Ketika menerapkan penelitian, diterapkan penelusuran jurnal penelitian yang terpublikasi memanfaatkan kata kunci: Penanganan peserta didik terlambat, Peserta didik terlambat.

Disebabkan informasi yang dimanfaatkan oleh peneliti yaitu perolehan karya tulisan berbentuk jurnal online nasional dan internasional yang sudah di terbitkan, maka dalam penghimpunan informasi ini ditelusuri, berikutnya dibaca serta dicatat perolehan-perolehan yang dibutuhkan guna mendapat informasi yang berkenaan peserta didik terlambatan sekolah yang sudah diterbitkan pada jurnal online.

Prosedur penghimpunan data diterapkan dengan menyaring berbasis kriteria yang ditetapkan penulis dari tiap jurnal yang dimanfaatkan. Kriteria menghimpun jurnal diantaranya:

1. Tahun sumber literatur yang dipakai dimulai tahun 2012 sampai 2022, keselarasan keyword kepenulisan, kaitan perolehan penulisan serta pengkajian.
2. Strategi saat mengumpulkan jurnal beragam literatur memanfaatkan situs jurnal yang sudah terakreditasi contoh Google Scholar, PubMed, ProQuest, Research Gate, serta SagePub.
3. Menerapkan pencarian berbasis full text.
4. Menilai jurnal dimulai abstrak apakah berbasis maksud penilaian serta evaluasi artikel ilmiah dengan cara cermat serta sistematis guna menilai kelayakan artikel sebagai referensi peskoran yang akan dimanfaatkan. .

Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu prosedur yang dimanfaatkan dalam penelitian guna memprosedur ataupun mengolah data yang telah diperoleh guna menemukan makna serta kesimpulan seluruh data dalam penelitian dan juga memudahkan pembaca guna memahami isi dari penelitian yang sudah diterapkan. Dimanfaatkan metode teknik analisa data oleh Miles dan Huberman, dimana metode ini mempunyai 3 alur dalam prosedur menganalisis datanya, yakni mereduksi data, menyajikan data, serta menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Didapatkan 20 artikel diantaranya diperoleh dari portal jurnal Google scholar. Pencarian artikel memanfaatkan kata kunci, Penanganan peserta didik terlambat, Peserta didik terlambat. Literatur review ini diterapkan guna mengetahui penanganan terhadap peserta didik terlambat hadir di sekolah.

	penelitian y atau dengan penanganan konseling kelompok teknik <i>behavioral contract</i> lalu menghasilkan perubahan perilaku yakni siswa tidak lagi terlambat hadir di sekolah hal ini sesuai dengan teori dari Rosnadia rahmayani (2023) bahwa penanganan efektif	menangani masalah <i>behavioral contract</i> untuk mengatasi perilaku terlambat masuk ke sekolah bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung (PTEK) UIN Raden Intan Lampung.	menyusun dengan teknik <i>behavioral contract</i>	
2.	Pada jurnal ke dua ditemukan masalah pada 3 siswa	Penerapan teknik modeling untuk menzurangi	Uun Rismawati	Tujuannya untuk mengetahui penerapan teknik

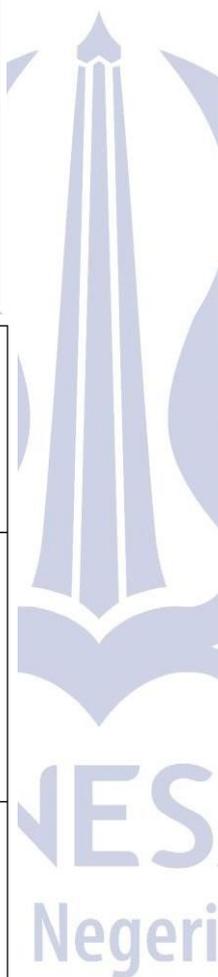
	dimana siswa tersebut seringkali terlambat lalu dilakukannya teknik <i>modeling</i> dan menghasilkan perubahan perilaku yaitu berkurangnya keterlambatan masuk sekolah sesuai dengan teori Ferdiansa, G., & Karmeli, Y. (2021) bahwa penanganan efektif	keterlambatan masuk sekolah pada siswa (penelitian pada siswa kelas VIII SMP N 1 Tembak Temanggung).	modeling dalam mengurangi keterlambatan masuk sekolah pada siswa	
3.	Dari jurnal ke tiga dilakukannya teknik self management untuk menangani para siswa, dengan menggunakan konseling individu teknik self management telah berhasil mengubah kebiasaan terlambat hadir sesuai dengan teori Alanuri, N. (2015) bahwa penanganan efektif.	Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di sekolah	Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari	Tujuan agar siswa tiba di sekolah tepat waktu, siswa bijak dalam menggunakan waktu istirahat serta agar siswa tidak terlambat masuk kelas meskipun tahu jam pelajaran sudah mulai

4.	Jurnal keempat dilakukannya penanganan dengan menggunakan teknik self manajemen dan hasilnya yakni terdapat penurunan siswa terlambat sesuai dengan teori Silvianetri, S. (2023) bahwa penanganan efektif.	Menurunkan perilaku siswa terlambat masuk sekolah melalui nkonseeling kelompok dengan teknik restrukturung kognitif	Akhmad Baihaqi, S.Psi.	Untuk mengetahui model keterlambatan siswa, penganan, kendala,serta hasil penanganan	2020
5.	Dijurnal ke lima dilakukannya konseling perorangan teknik elektrik dengan hasil dapat mengurangi siswa terlambat sesuai dengan teori Priani, S. D. (2013). Bahwa penanganan efektif.	Peningkatan kehadiran siswa kelas XI Pemasaran 2 menggunakan konseling perorangan Teknik Elektrik	Aida Mulyani	Mengetahui apakah teknik elektrik yang di berikan kepada siswa yang mengalami keterlambatan menghasilkan perubahan	2017
6.	Jurnal keenam dilakukannya bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk	Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk	Nurhidayatullah D, Nur Halim AR	Tujuannya yaitu mengetahui gambaran self management pada	2021

	maka menghasilkan perubahan perilaku positif dengan demikian sesuai dengan teori Alamri,N. (2015) bahwa penanganan efektif.	mengurangi kebiasaan terlambat siswa		bimbingan kelompok, mengetahui perbedaan dan sesudah dan sesudah di beri layanan.	
7.	Jurnal ke tujuh dilakukan konseling individu pendekatan realita dan menghasilkan perubahan pada siswa sesuai dengan teori dari Fadliyani, R. (2019). Bahwa penanganan efektif.	Pengaruh konseling individual melalui pendekatan Realita untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa SMPN 1 Sumberejo	Sukma Dewi Priani dan Denok Setiawati, S.Pd., M.Pd., Kon	Bertujuan untuk menguji pengaruh konseling individu pendekatan realita mengurangi kebiasaan siswa terlambat	2013
8.	Pada jurnal ini dilakukannya layanan konseling individu pendekatan behavioristik dengan teknik shaping dapat ditangani sesuai dengan teori Priani, S. D. (2013) bahwa	Mengatasi perilaku terlambat datang ke sekolah melalui layanan konseling individual pendekatan behavioristik dengan teknik shaping di SMP Negeri 19 Semarang tahun ajaran 2011/2012	Agus Supriyanto	Mengetahui perilaku terlambat datang sekolah dapat di atasi dengan konseling individu pendekatan behavioristik	2012

9.	Jurnal ke sembilan dilakukannya konseling kelompok cognitive restrukturung dan hasilnya bahwa dengan dilakukan layanan dapat mengurangi angka siswa terlambat sesuai dengan teori Baihaqi, A., & Utami, R. (2020) bahwa penanganan efektif.	Penerapan konseling kelompok cognitive restrukturung untuk mengurangi perilaku siswa terlambat masuk sekolah di SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung	Brilliant Faharuddin dan Ari Khusumadewi S.Pd., M.Pd.,	Untuk menguji ada atau tidak perbedaan setelah dilakukannya layanan	2017
10.	Pada jurnal ke sepuluh adanya kurang disiplin pada siswa sehingga dilakukannya layanan bimbingan kelompok dan hasilnya semua siswa dapat datang tepat waktu sesuai dengan teori Retong, M. L. (2019) bahwa penanganan efektif.	Upaya meningkatkan kedisiplinan datang tepat waktu di sekolah melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas 13	Farida Wiwik Sri Hartati	Agar mengetahui tingkat kedisiplinan siswa datang tepat waktu sebelum dan sesudah mendapatkan layanan	2021
11.	Jurnal ini dilakukannya bimbingan	Penerapan bimbingan kelompok	Ni Wayan Sukarmasih	Untuk mengetahui apakah	2017

	kelompok dan hasilnya bimbingan kelompok dapat diterapkan pada siswa terlambat sesuai dengan teori Mulyani, A. (2017) bahwa penanganan efektif.	sebagai upaya mengatasi siswa terlambat hadir ke sekolah pada siswa kelas IX6 SMPN 2 Banjar		dengan menggunakan metode bimbingan kelompok mampu mengatasi siswa terlambat.	
12.	Pada jurnal ini dilakukannya konseling kelompok realita dan hasilnya yaitu dapat kurangi tingkat keterlambatan siswa SMA Negeri 1 Gresik	Penerapan konseling kelompok realita untuk menurunkan tingkat keterlambatan siswa SMA Negeri 1 Gresik	Septi Pratiwi dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd.	Untuk menganalisis penerapan konseling kelompok realita mengurangi tingkat keterlambatan pada siswa.	2019
13.	Deri jurnal ini digunakan konseling individu halinya siswa terlambat dapat ditangani sesuai dengan teori Priani, S. D. (2013). Bahwa penanganan efektif.	Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMP Negeri 23 Banjarmasin	Rio Natha Kusumah, Fariat,Rud i Haryadi, Ani Wardah	Mengetahui konseling individu dapat mengatasi siswa terlambat, serta faktor keterlambatan siswa.	2020



14.	Jurnal ini dilakukannya konseling kelompok realita teknik WDEP dan menghasilkan perubahan pada siswa tersebut sesuai dengan teori Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020). Bahwa penanganan efektif.	Penerapan konseling kelompok realita teknik WDEP untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rorojampi Banyuwangi	Ali Masrohan dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd.	untuk menguji penerapan konseling realita teknik WDEP untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi	2014
15.	Pada jurnal ke lima belas dilakukannya bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah (Studi pada siswa kelas X SMA 1 Gebog tahun 2014/2015)	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah (Studi pada siswa kelas X SMA 1 Gebog tahun 2014/2015)	Nurdjana Alamri	Tujuannya yaitu untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi siswa terlambat.	2015
16.	Pada jurnal ini dilakukannya bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu untuk menurunkan	Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu untuk menurunkan	Doni Irawan	Untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok dengan teknik	2019

manajemen waktu untuk menurunkan perilaku terlambat siswa dan hasilnya efektif untuk menurunkan perilaku terlambat sekolah sesuai dengan teori Sa'adah, N. L. (2023) bahwa penanganan efektif.	perilaku terlambat siswa SMK Panyatan Daha 2 Kediri		manajemen waktu efektif untuk menurunkan perilaku siswa terlambat.		
17.	Pada jurnal ini dilakukannya teknik self management dengan menghasilkan meningkatnya kedisiplinan setelah di beri layanan sesuai dengan teori Rahmawati, G. A. (2019) bahwa penanganan efektif.	Penerapan teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 26 Makassar	Anugrah Agustin	Untuk mengetahui gambaran perilaku kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 26 Makassar dan untuk mengetahui apakah teknik Self-Management mampu meningkatkan	2022

18.	Pada jurnal ini dilakukannya layanan konseling kelompok behavioristik dengan teknik aversion therapy hasilnya yaitu berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai dengan teori Suryaatmaja, D. (2018). Bahwa efektif.	Penigkatan kedisiplinan melalui konseling kelompok behavioristik dengan teknik aversion therapy	Kuswoyo, Nurul Hidayah, Ahmad Muhammad Diponegoro	Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa melalui konseling kelompok behavioristik dengan teknik aversion therapy	2021
19.	Jurnal ini dilakukannya konseling kelompok dengan teknik behavioral contract dan hasilnya pas utuk meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai dengan teori Tania, O.V. (2022) bahwa penanganan efektif.	Layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018	Puspha Fandini, Sultani, Didi Susanto	Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa dengan melakukan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract.	2018
20.	Pada jurnal ini dilakukannya penanganan	Upaya mengurangi keterlambatan siswa melalui	Aida Mulyani	Untuk mengetahui efektifitas apabila	2018

menggunakan layanan bimbingan kelompok dan sehingga dihasilkan perubahan pada siswa terlambat dengan menurunnya jumlah siswa sesuai dengan teori Sukarmiasih, N. W. (2017) bahwa penanganan efektif.	layanan bimbingan kelompok kelas XII C1 SMK Negeri 2 padang		dilakukannya layanan bimbingan kelompok	
--	---	--	---	--

Guna memperoleh penanganan mengenai keterlambatan peserta didik di sekolah maka diterapkan penelitian. Penelitian yang diterapkan yakni dengan menerapkan studi literatur dari artikel – artikel mengenai penanganan peserta didik terlambat.

1. Konseling Kelompok

Konseling kelompok bisa dikatakan efektif sebab pada artikel Indah Lestari, Akhmad Baihaqi, S.Psi., Brillian Faharuddin dan Ari Khusumadewi S.Pd., M.Pd., Septi Pratiwi dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd., Ali Masrohan dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd., Kuswoyo, Nurul Hidayah, Ahmad Muhammad Diponegoro, Puspha Fandini, Sultani, Didi Susanto dan didukung oleh teori Rosnadia rahmayani (2023), Silvianetri, S. (2023), Baihaqi, A., & Utami, R. (2020), Pratiwi, S., & Pratiwi, T. I, Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020), Suryaatmaja, D. (2018), Tania, O.V. (2022) yang mengatakan bahwasanyasanya efektif guna penanganan peserta didik terlambat hadir di sekolah.

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok dikatakan efektif pada artikel Nurhidayatullah D, Nur Halim AR, Farida Wiwik Sri Hartati, Ni Wayan Sukarmiasih, Nurdjana Alamri, Doni Irawan, Aida Mulyani didukung oleh teori Alamri, N. (2015), Retong, M. L. (2019), Mulyani, A. (2017), Riskiyanti, D. (2019), Sa'adah, N. L. (2023), Sukarmiasih, N. W. (2017) yang mengatakan bahwasanya bimbingan kelompok efektif guna penanganan peserta didik terlambat hadir.

3. Konseling individu

Konseling Individu dikatakan efektif pada artikel Aida Mulyani, Sukma Dewi Priani dan Denok Setiawati, S.Pd., M.Pd., Kon., Agus Supriyanto, Rio Natha Kusumah, Fariel, Rudi Haryadi, Ani Wardah didukung dengan teori Priani, S. D. (2013), Fadliyani, R. (2019) yang mengatakan bahwasanya konseling individu efektif guna penanganan peserta didik.

4. Self management

Self management dikatakan efektif pada artikel Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari, dan Anugrah Agustin dan didukung oleh teori dari Alamri, N. (2015) serta Rahmawati, G. A. (2019) yang mengatakan bahwasanya efektif guna penanganan peserta didik terlambat.

5. Teknik modeling

Teknik modeling dikatakan efektif menangani peserta didik terlambat oleh Uun Rismawati serta didukung oleh teori dari Ferdiansa, G., & Karneli, Y. (2021) yang mengatakan bahwasanyanya efektif guna penanganan pada peserta didik terlambat hadir di sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Saran bagi guru BK bisa memanfaatkan semua teknik tetapi wajib menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, P. (2012). *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang*. Universitas Negeri Malang.

Astuti, A. D., & Lestari, S. D. (2020). Teknik Self Management guna Mengurangi Sikap Terlambat Datang di Sekolah. *Counselia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 54–68. <https://doi.org/10.25273/counselia.v10i1.6304>

Baihaqi, A., & Utami, R. (2020). Menurunkan Sikap Peserta didik Terlambat Masuk Sekolah Memanfaatkan Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturing Kognitif. *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 37(1), 23–31.

Kartiningrum, E. D. (2015). *Panduan Penyusunan Sstudi Literatur*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit.

Lestari, I. (2019). *Implementasi Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Guna Menuntaskan Sikap Terlambat Masuk Ke Sekolah Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung (PTBK)*. UIN Raden Intan Lampung.

Mulyani, A. (2017). Peningkatan Presensi Peserta didik kelas XI Pemasaran 2 Memanfaatkan Konseling Perorangan Teknik Eklektik. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 167–171.

Nurhidayatullah, D., & Halim, N. (2021). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Guna Mengurangi Kebiasaan Terlambat Peserta didik. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 2(3), 83–88.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.

Priani, S. D., & Denok, S. (2013). Pengaruh Konseling Individu memanfaatkan Pendekatan Realita guna Mengurangi Kebiasaan Terlambat Peserta didik di SMPN 1 Sumberejo. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 408–415.

Rismawati, U. (2017). *Penerapan Teknik Modeling Guna Mengurangi Keterlambatan Masuk Sekolah Pada Peserta didik (Penelitian pada Peserta didik kelas VIII SMP N 1 Tembarak Temanggung)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

PENUTUP

Simpulan

Berbasis studi literatur yang sudah diterapkan dari beragam sumber, bisa diambil simpulan bahwasanya dari 20 artikel terkait penanganan peserta didik terlambat hadir di sekolah. Peneliti menemukan 5 teknik yang bisa diterapkan dengan memanfaatkan yakni Konseling kelompok, Bimbingan kelompok, Konseling individu, *Self management*, dan teknik modeling yang efektif guna penanganan.

Saran

Saran yang bisa dibagikan dari perolehan penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Bagi Konselor Sekolah

Saran guna penelitian berikutnya bisa menambah studi literatur yang bisa dimanfaatkan saat menerapkan studi literatur, sebab perolehan penelitian ini hanya memanfaatkan 20 studi literatur.

- Supriyanto, A. (2012). Menuntaskan sikap terlambat datang ke sekolah memanfaatkan layanan konseling individual pendekatan behavioristik dengan teknik behavior shaping di SMP negeri 19 Semarang tahun ajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 1(1).
- Sukarmiasih, N. W. (2017). Penerapan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Menuntaskan Peserta didik Terlambat Hadir Ke Sekolah Pada Peserta didik Kelas IX Smpn 2 Banjar. *Daiwi Widya*, 4(3), 106-117.
- Pratiwi, S., & Pratiwi, T. I. Penerapan Konseling Kelompok Realita Guna Menurunkan Tingkat Keterlambatan Peserta didik SMA Negeri 1 Gresik.
- Alamri, N. (2015). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management guna mengurangi sikap terlambat masuk sekolah (studi pada peserta didik kelas X SMA 1 Gebog tahun 2014/2015). *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Kusumah, R. N. (2020). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menuntaskan Peserta didik Yang Terlambat Datang Ke Sekolah Di Smp Negeri 23 Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Masrohan, A. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep Gunameningkatkan Disiplin Belajar Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Irawan, D. (2019). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Manajemen Waktu Guna Menurunkan Sikap Terlambat Peserta didik SMK Pawyatan Daha 2 Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(5), 37-43.
- Agustina, A. (2022). Penerapan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta didik Di SMP Negeri 26 Makassar.
- Kuswoyo, K., Hidayah, N., & Diponegoro, A. M. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Memanfaatkan Konseling Kelompok Behavioristik dengan Teknik Aversion Therapy pada Peserta didik Kelas IX-F SMP Negeri 1 Semanu. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(11), 2123-2137.
- Fandini, P., Sulatani, S., & Susanto, D. (2018). Layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract dalam menumbuhkan karakter disiplin peserta didik di SMA PGRI 2 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Mahapeserta didik BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 13-20.
- Mulyani, A. (2017). Upaya Mengurangi Keterlambatan Peserta didik Memanfaatkan Layanan Bimbingan Kelompok Kelas XII C 1 SMK Negeri 2 Padang.